

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian menerapkan metode kuantitatif yakni prosedur penelitian yang mendapatkan pengetahuan menggunakan data yang berbentuk angka sebagai alat untuk mendapatkan penjelasan mengenai apa yang peneliti ingin ketahui.¹ Penelitian dengan menerapkan metode kuantitatif lebih ditekankan analisis berdasarkan atas data-data angka (*numerical*) yang dikerjakan menggunakan metode statistika.² Metode kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran secara statistik untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang akan dilakukan penelitian. Untuk penelitian ini ingin mengetahui “Hubungan Motivasi Kerja dengan *Job Insecurity* pada Karyawan Kontrak PT. BFI Finance Indonesia Cabang Banjarbaru.”

B. Lokasi Penelitian

Nasution menjelaskan “lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi sosial dari suatu penelitian yang ditandai dengan adanya unsur yakni pelaku, tempat

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2010), 5.

serta kegiatan yang dapat di observasi.”³ Lokasi yang dijadikan peneliti untuk menjadi tempat penelitian adalah di PT. BFI Finance Indonesia Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 34 No. 11, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan Idrus mengenai subjek penelitian yaitu “sebagai individu, benda, maupun organisme yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk informasi yang diperlukan pada pengumpulan data saat melakukan penelitian.”⁴

Untuk penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah karyawan kontrak 1 (satu) dan 2 (dua) di PT. BFI Finance Indonesia Cabang Banjarbaru.

Objek penelitian ialah suatu sifat maupun nilai dari individu, objek maupun kegiatan dengan spesifikasi tertentu yang telah peneliti tetapkan untuk kemudian dipelajari dan dilakukan penarikan kesimpulan.⁵ Peneliti membagi objek penelitian menjadi dua variabel yakni variabel bebas (*independent variabel*) serta variabel terikat (*dependent variabel*).

Variabel bebas (*independent variabel*) ialah variabel yang bisa memberikan pengaruh maupun menjadi sebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variabel*) ialah variabel yang dapat

³Atika Zahra Furi, “Penggunaan Media Wayang Jawa dengan Tokoh Punakawan dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia Dini (Penelitian Tindakan Kelas di TK Ihsaniyah 2 Kelompok B)”, *Thesis* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 35.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 55.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 39.

terpengaruh maupun yang menjadi akibat dikarenakan timbulnya variabel bebas.⁶

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini ialah:

1. *Independent Variabel (X) : Motivasi Kerja*
2. *Dependent Variabel (Y) : Job Insecurity*

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan dilakukan peneliti, baik itu individu, benda, peristiwa, nilai atau masalah-masalah yang terjadi.⁷ Sementara itu Arikunto berpendapat “populasi merupakan jumlah seluruh objek dari penelitian”.⁸ Pada penelitian ini populasinya adalah semua pegawai kontrak di PT. BFI Finance Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru yang secara keseluruhan berjumlah 15 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel ialah separuh dari keseluruhan populasi yang akan dilakukan penelitian atau bisa juga diartikan separuh dari populasi.⁹ Sampel ialah sebagian dari total keseluruhan serta spesifikasi yang populasi miliki, ketika populasi memiliki jumlah yang besar sehingga menyebabkan peneliti tidak

⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 4.

⁷Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 215

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173

⁹Zainal Arifin.

mungkin untuk mendalami keseluruhan populasi yang ada, sehingga bisa menggunakan sampel yang peneliti ambil dari populasi tersebut.¹⁰

Sementara itu Arikunto berpendapat “sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak dilakukan penelitian”. metode dalam mengambil sampel untuk penelitian ini yaitu dengan mengaplikasikan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan metode sampel ketika populasi peneliti gunakan secara keseluruhan untuk sampel. Biasanya dilakukan apabila total keseluruhan dari populasi jumlahnya kurang 30 orang.¹¹ Karakteristik subjek sebagai sampel untuk penelitian ini yaitu:

a. Karyawan Kontrak 1 (*Contract 1*)

Karyawan kontrak yang bekerja pada 1 (satu) hingga 6 (enam) bulan pertama masa kerja kontrak.¹²

b. Karyawan Kontrak 2 (*Contract 2*)

Karyawan kontrak yang bekerja pada 7 (tujuh) hingga 12 (dua belas) bulan pertama masa kerja kontrak.¹³

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan kriteria karyawan yang menjalin hubungan pekerjaan kontrak seperti yang disebutkan

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 62.

¹¹Sugiyono, 96.

¹²LM, Mantan Karyawan Kontrak PT. BFI Finance Indonesia Cabang Banjarbaru, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 30 Januari 2019.

¹³LM.

di atas pada PT. BFI Indonesia Finance Cabang Banjarbaru, dengan total sampel berjumlah 15 orang karyawan kontrak.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Arikunto menjelaskan “data merupakan sebuah hasil catatan dari peneliti, bisa berbentuk fakta maupun angka.”¹⁴ Data untuk penelitian ini peneliti bagi menjadi dua yakni data primer serta serta sekunder.

a. Data Primer

Menurut Amirin data primer ialah “data yang didapatkan sumbernya primer atau asli yang berisi informasi atau data dari penelitian.”¹⁵ Data primer yang peneliti gunakan pada penelitian ini didapatkan dari skala kuesioner atau angket dengan menggunakan model skala *Likert* yang terbagi dua skala yaitu skala *job insecurity* dan motivasi kerja.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin data sekunder ialah “data yang didapatkan bersumber yang bukan asli dan didalamnya terdapat informasi atau data dari penelitian.”¹⁶ Data sekunder yang peneliti gunakan sebagai pelengkap penelitian bersumber dari buku-buku, jurnal penelitian serta

¹⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

¹⁵Rahmadi, 64.

¹⁶Rahmadi.

pustaka yang terdapat hubungannya dalam penelitian yang peneliti lakukan.

2. Sumber Data

Sumber data ialah semua hal yang bisa memberikan informasi yang berhubungan serta termasuk dengan data pada penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan berbentuk data primer yakni memperoleh serta mengumpulkan data langsung dari subjek sampel penelitian dengan melalui teknik pengumpulan data yaitu skala.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan yaitu menerapkan metode angket maupun kuesioner dalam bentuk skala.

1. Skala Psikologi

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang peneliti gunakan untuk rujukan dalam penentuan panjang pendeknya interval yang ditemukan terhadap alat ukur, kemudian apabila alat ukur dipakai ketika pengukuran maka nanti hasil yang didapat berupa data kuantitatif. Sehingga penggunaan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang peneliti ukur menggunakan instrumen tertentu bisa dinyatakan dalam bentuk angka.¹⁸ Setiap subjek yang menjadi sampel pada penelitian ini peneliti harapkan untuk mengisi setiap

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 105-106.

¹⁸Sugiyono.

alat ukur dengan sempurna. Pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini yaitu dengan penggunaan 2 tipe skala yakni: skala *job insecurity* serta skala motivasi kerja dengan menerapkan model skala *Likert*.

Model skala yang peneliti gunakan untuk penelitian yaitu skala *Likert*. Penggunaan skala *Likert* ialah agar dapat melakukan pengukuran sikap, pendapat serta persepsi individu maupun golongan mengenai kejadian sosial. Dengan penggunaan skala *Likert* nantinya variabel yang diukur dapat diuraikan sebagai indikator variabel, sehingga indikator itu dapat digunakan sebagai titik tolak ketika *item-item* instrumen disusun yang bisa berbentuk pertanyaan maupun pernyataan.¹⁹ Skala sikap *Likert* berisi tentang pernyataan sikap yang terbagi menjadi dua tipe pernyataan yakni pernyataan *favourable* (mendukung) serta pernyataan *unfavourable* (tidak mendukung).²⁰ Berikut adalah tabel untuk pernyataan sikap *favorable* dan *unfavorable* dalam skala sikap *Likert*.

TABEL 3.1 PENILAIAN PERNYATAAN FAVORABLE DAN UNFAVORABLE

Kategori Jawaban	Keterangan Jawaban	Skor Penilaian	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 107.

²⁰Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta, Pustaka Belajar Offset, 2010), 3

TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Wawancara

Wawancara adalah prosedur untuk mengumpulkan data yang bisa diterapkan jika hendak melaksanakan studi awal guna mendapatkan masalah untuk dilakukan penelitian, serta jika peneliti hendak mencari tahu berbagai hal dari narasumber.²¹

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono menjelaskan instrumen penelitian ialah “suatu alat yang peneliti gunakan guna melakukan pengukuran terhadap kejadian alam atau sosial yang diteliti, yang mana kejadian tersebut adalah variabel penelitian.”²² Pada dasarnya penelitian ialah mengukur fenomena sosial atau alam. Melakukan penelitian dengan data yang telah ada akan lebih tepat disebut sebagai membuat laporan dibandingkan dengan melakukan penelitian. Namun, pada skala terendah sekalipun laporan tetap bisa disebut sebagai bentuk dari sebuah penelitian.²³

Untuk penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian mengenai “Hubungan Motivasi Kerja dengan *Job Insecurity* Karyawan Kontrak PT. BFI Finance

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 157.

²²Sugiyono, 118.

²³Sugiyono.

Indonesia Cabang Banjarbaru” dimana pada aspek ini terdapat 2 (dua) skala yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu skala motivasi kerja dan skala *job insecurity*.

Instrumen penelitian dalam bentuk skala yang peneliti gunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Skala *Job Insecurity*

Skala ini peneliti gunakan untuk melakukan pengukuran terhadap skala *job insecurity* karyawan kontrak di PT. BFI Finance Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru. Skala *job insecurity* yang digunakan adalah merupakan modifikasi dari skala *job insecurity* pada penelitian terdahulu. Pada penelitian ini penyusunan skala mencakup pernyataan mendukung (*favourable*) serta pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*) yang disebar dengan cara acak.

Skala *job insecurity* dirancang menurut komponen *job insecurity* yang disampaikan oleh Ashford adalah sebagai berikut:

- a. Arti Pekerjaan untuk Seseorang
- b. Kemungkinan Perubahan Negatif terhadap Aspek Kerja
- c. Tingkat Ancaman Terhadap Kemungkinan Terjadinya Kejadian Negatif yang Mungkin Memberikan Pengaruh pada Aspek Kerja Seseorang
- d. Tingkat Perubahan Negatif Terhadap Keseluruhan Kerja yang Karyawan rasakan Ketika Sedang Terancam
- e. Tidak Berdaya (*powerless*)

Tabel dibawah merupakan tabel *blue print* dari skala *job insecurity* yang sudah peneliti rancang:

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA JOB INSECURITY

No.	Komponen	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Arti Pekerjaan untuk Seseorang	Gaji untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pekerjaan, Promosi untuk mengukur tingkat kesuksesan dalam pekerjaan, Atasan sebagai penentu dalam tercapainya target kerja yang diinginkan.	1, 6, 10, 13, 24, 37	2, 33	8
2.	Tingkat Kemungkinan Perubahan yang Dirasakan Karyawan Mengenai Aspek Kerja atau Pekerjaan	Kemungkinan akan terjadinya peningkatan beban dalam pekerjaan, Kemungkinan dalam terjadinya pengurangan kompensasi, Perasaan terancam atas kemungkinan akan dipindahkan ke pekerjaan lain.	16, 20, 23, 30, 35	19, 36	7
3.	Tingkat Ancaman Kemungkinan Terjadinya Peristiwa Negatif yang Mungkin	Perasaan khawatir kehilangan pekerjaan yang dirasakan karyawan akan berdampak pada harga diri, Mengganggu	4, 7, 14, 26, 29, 39	3, 9, 38	9

	Memberikan Pengaruh pada Aspek Kerja	pekerjaan adalah sebuah status (gengsi), Rasa kebersamaan dengan rekan kerja.			
4.	Tingkat Perubahan Negatif Terhadap Keseluruhan Kerja yang Karyawan Rasakan ketika Sedang Terancam	Perasaan terancam yang dirasakan oleh karyawan atas kemungkinan dipecat, Perasaan khawatir yang dirasakan oleh karyawan akan diberhentikan apabila melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan.	12, 18, 21, 28, 34	11, 25, 32	8
5.	Tidak Berdaya (<i>powerless</i>)	Rasa tidak berdaya untuk mempertahankan pekerjaannya, Rasa tidak berdaya atas peraturan perusahaan yang memberatkan karyawan, Rasa tidak berdaya dalam menghadapi keadaan lingkungan kerja.	5, 8, 17, 22, 27	15, 31, 40	8
Total Item			27	13	40

2. Skala Motivasi Kerja

Skala ini dipakai sebagai pengukur untuk skala motivasi kerja karyawan kontrak di PT. BFI Finance Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru. Untuk melakukan pengukuran pada skala motivasi kerja untuk penelitian ini, peneliti menyusun skala berdasar pada indikator motivasi kerja yang

disampaikan oleh Maslow, dengan menerapkan adaptasi model skala deskriptif dari skala *likert*. Pada penelitian yang dilakukan, penyusunan skala mencakup pernyataan mendukung (*favourable*) serta pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*) yang disebar dengan cara acak.

Skala motivasi kerja dirancang menurut dimensi motivasi kerja yang dijelaskan oleh Maslow yaitu:

- a. Kebutuhan akan Fisiologis
- b. Kebutuhan akan Keamanan
- c. Kebutuhan akan Sosial
- d. Kebutuhan akan Penghargaan
- e. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri

Tabel dibawah merupakan *blue print* dari skala motivasi kerja yang sudah peneliti rancang:

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA MOTIVASI KERJA

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Total
			F	UF	
1.	Kebutuhan akan Fisiologis	Mencakup kebutuhan makan, minum, rumah, tidur, dan kebutuhan dasar lainnya.	1, 16, 21, 36.	6, 11, 26, 31.	8
2.	Kebutuhan akan Keamanan	Meliputi kebutuhan terlindung dari segala bahaya kecelakaan kerja, jaminan akan kelanjutan kerja, serta jaminan untuk hari tua.	7, 12, 27, 32.	2, 17, 22, 37.	8

3.	Kebutuhan akan Sosial	Meliputi kebutuhan untuk persahabatan.	3, 18, 23, 28.	8, 13, 38, 33.	8
4.	Kebutuhan akan Penghargaan	Mencakup kebutuhan untuk dihormati atau dihargai mengenai prestasi, pengakuan atas kemampuan maupun keahlian, dan efektifitas individu.	9, 14, 29, 34.	4, 19, 24, 39.	8
5.	Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	Meliputi kebutuhan untuk memperlihatkan kemampuan, keahlian serta potensi yang individu miliki	5, 20, 25, 40.	10, 15, 30, 35.	8
Total Item			20	20	40

Peneliti menggunakan teknik penentuan skor skala likert pada penelitian ini untuk skala *job insecurity* dan skala motivasi kerja menggunakan skala 1 sampai 4. Skoring terhadap dua buah skala akan peneliti lakukan dengan menggambarkan masing-masing jawaban dari subjek ke skor sebagaimana dalam tabel dibawah:

TABEL 3.4 KATEGORISASI PEMBERIAN SKOR PADA SETIAP PERNYATAAN JAWABAN

Kategori Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Jumlah keseluruhan skor yang didapatkan dari dua skala diatas akan didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh skor dari setiap jawaban pada setiap butir pernyataan.

H. Teknik Analisis Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang peneliti hendak ukur serta bisa mendapatkan data variabel yang diteliti dengan akurat. Terdapat dua syarat yang wajib dimiliki data yakni validitas serta reliabilitas agar nantinya bisa menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya. Pada sebuah penelitian apabila instrumen yang peneliti gunakan valid serta reliabel dalam pengumpulan data, maka dengan hal tersebut peneliti berharap hasil penelitian dapat menjadi valid serta reliabel. Oleh sebab itu, instrumen yang valid serta reliabel yaitu sebuah syarat wajib agar hasil penelitian yang didapatkan valid serta reliabel.²⁴

1. Uji Validitas

Validnya suatu instrumen mengartikan alat ukur yang telah peneliti gunakan guna menghasilkan data tersebut sudah valid. Jika instrumen valid maka artinya instrumen tersebut bisa peneliti gunakan untuk mengukur hal yang sudah semestinya diukur.²⁵ Untuk melakukan uji validitas suatu

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 137.

²⁵Sugiyono.

instrumen peneliti menggunakan teknik korelasi *product momen* menurut Arikunto dalam Yuliani adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *product moment*

n : Total data

ΣX : Total skor item

ΣY : Total skor total.²⁶

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan juga dengan bisa dipastikan serta bisa diandalkan. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang jika dalam suatu penelitian digunakan berkali-kali dalam melakukan pengukuran objek yang sama, hasil datanya selalu tetap sama.²⁷ Uji reliabilitas yang peneliti gunakan ialah rumus *Alpha*, hal ini karena kuesioner (angket) yang digunakan berbentuk uraian. Rumus *Alpha* yang peneliti gunakan dalam mengukur reliabilitas berdasarkan pada penjelasan menurut Arikunto dalam Yuliani yaitu:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

²⁶Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi* (Fakultas Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 60.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2011), 137.

Keterangan :

r_n : Koefisien reliabilitas/reliabilitas instrumen

k : Total keseluruhan poin pertanyaan

σ_b^2 : Total keseluruhan varians

σ_t^2 : Jumlah varians poin.²⁸

I. Teknik Analisis Data dan Interpretasi

1. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan teknik pengolahan data menjadi 5 (lima) langkah yakni:

a. *Editting*

Editting (pengeditan) data merupakan pengecekan atau koreksi dari data yang sudah terkumpul. Koreksi peneliti lakukan dikarenakan mungkin data yang telah masuk bisa saja tidak melengkapi syarat sesuai dengan yang dibutuhkan. Koreksi peneliti lakukan guna memenuhi sesuatu yang kurang maupun menghapus kekeliruan yang ditemukan dari data yang belum diolah.²⁹

b. *Coding*

²⁸Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi* (Fakultas Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 60-61.

²⁹Nur Aedi, "Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian", *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, 10.

Coding (pengkodean) data merupakan kode tertentu yang diberikan pada setiap data termasuk pada pemberian kategori pada jenis data yang memiliki kesamaan. Kode dapat berbentuk simbol, huruf maupun angka tertentu untuk pemberian identitas data. Pemberian kode yang peneliti berikan bisa mempunyai arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).³⁰

c. *Skoring*

Data yang sudah dikelompokkan selanjutnya diberikan skor untuk tiap jawaban. Item dalam skala mempunyai jawaban alternatif dengan cara pemberian skor sesuai dengan ketetapan atas skala yang peneliti gunakan.³¹

d. *Tabulating*

Tabulating (tabulasi) data merupakan suatu proses dimana peneliti memasukkan data dalam bentuk tabel dengan memolah tabel yang di dalamnya terdapat data sesuai dengan keperluan analisis. Menggunakan perhitungan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Penjelasan:

P : Presentase

F : Frekuensi (total keseluruhan jawaban subjek)

³⁰Nur Aedi, "Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian", *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*, 10.

³¹Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi* (Fakultas Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 63.

N : Total subjek.³²

e. Interpretasi Data

Data yang sudah selesai kemudian akan disusun dengan cara sistematis pada tabel dan diberikan pemjelas dengan ketentuan:³³

(1) 0.00 hingga 0.199 = sangat rendah

(2) 0.20 hingga 0,399 = rendah

(3) 0.40 hingga 0,599 = sedang

(4) 0.60 hingga 0.799 = tinggi

(5) 0.80 hingga 0.999 = sangat tinggi.

2. Teknik Analisis Data dan Hipotesis

a. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis statistik. Analisis statistik adalah analisis yang peneliti gunakan untuk melakukan analisis data yang berbentuk angka-angka tetapi sudah ditabulasi lebih dulu, selanjutnya untuk mencari tahu jumlah presentase, kemudian dilakukan analisis menggunakan rumus mean serta standar deviasi.³⁴

Rumus Mean:

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

³²Tri Yuliani.

³³Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi* (Fakultas Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, 2018), 63.

³⁴Tri Yuliani, 63-64.

Penjelasan:

Σfx : Total nilai yang telah dikalikan masing-masing

N : Total responden.³⁵

Rumus Standar Deviasi (SD):

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N (\Sigma fx^2) - (fx)^2}$$

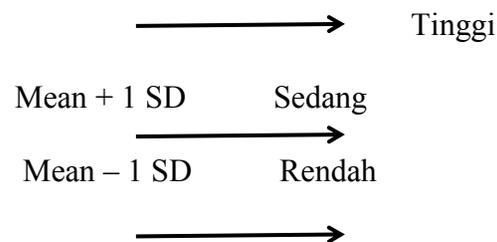
Penjelasan:

SD : Standar deviasi

N : Total frekuensi

1 : Bilangan konstanta.³⁶

Berdasarkan pada hasil yang telah didapat dari rumus mean dan standar deviasi, selanjutnya bisa ditetapkan menjadi tiga level:



³⁵Tri Yuliani, "Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Komitmen Organisasi pada Mahasiswa Pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin", 63.

³⁶Tri Yuliani, 64.

b. Teknik Uji Hipotesis

Peneliti menganalisis hipotesis penelitian dengan metode analisis suatu hubungan, dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Korelasi merupakan metode statistik yang digunakan dalam hal untuk menemukan suatu hubungan diantara dua maupun lebih variabel yang dilakukan penelitian. Kedua variabel yang nanti diteliti hubungannya disebut variabel independen (variabel X) serta variabel dependen (variabel Y). Peneliti menetapkan variabel independen atau variabel X sebagai motivasi kerja dan variabel dependen atau variabel Y sebagai *Job Insecurity*.

Untuk penelitian ini menerapkan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 19.0 for Windows* untuk melihat hubungan antara motivasi kerja dengan *job insecurity* terhadap karyawan kontrak PT BFI Finance Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melaksanakan observasi tahap awal di lokasi penelitian serta melakukan wawancara awal pada salah satu mantan karyawan kontrak PT. BFI Finance Indonesia Kantor Cabang Banjarbaru.
- b. Menetapkan variabel, rumusan masalah, beserta tujuan dari penelitian yang nantinya dimasukkan pada proposal penelitian.

- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas hal yang berkaitan dengan proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan bimbingan untuk proposal penelitian yang sudah melewati tahap seminar dan kemudian diperbaiki.
- b. Menetapkan indikator dan selanjutnya mengolah instrumen penelitian.
- c. Membuat surat untuk melakukan riset penelitian yang diberikan kampus dan selanjutnya peneliti serahkan ke lokasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan skala penelitian kepada subjek yang diteliti pada lokasi penelitian agar data dapat diambil.
- b. Mengumpulkan data, mengolah data, melakukan analisis serta menginterpretasikan data menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Laporan penelitian kemudian disusun dengan tahap berikut:

- a. Laporan atas hasil penelitian yang telah peneliti susun dengan terstruktur selanjutnya dikonsultasikan dan meminta koreksi serta pengesahan kepada dosen pembimbing untuk melakukan munaqasyah skripsi.
- b. Laporan atas hasil penelitian selanjutnya bisa diajukan untuk munaqasyah skripsi, tetapi sebelumnya telah lebih dulu menyerahkan laporan yang telah ditetapkan.

- c. Laporan atas hasil penelitian kemudian bisa diujikan serta ditetapkan ketika munaqasyah skripsi disidangkan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.